

## Fund Fact Sheet

## REKSADANA GAP MONEY MARKET FUND



## Profil Manajer Investasi

GAP Capital adalah perusahaan Manajer Investasi berdasarkan surat keputusan Nomor: KEP-09/BL/MI/2011 dari Bapepam dan LK tertanggal 24 November 2011. GAP Capital fokus dalam solusi investasi yang sesuai dengan kebutuhan dan keperluan investasi Nasabah yang didukung oleh para ahli yang berpengalaman dan memiliki *track record* yang baik dalam Industri. GAP Capital berkomitmen untuk membangun hubungan jangka panjang dengan Nasabah dan Investor.

## Tujuan Investasi

GAP MONEY MARKET FUND bertujuan untuk memberikan tingkat pertumbuhan investasi yang optimal dalam jangka pendek dan menengah melalui penempatan dana pada Instrumen Pasar Uang.

## Kebijakan Investasi

GAP MONEY MARKET FUND melakukan investasi pada portofolio investasi dengan komposisi investasi yaitu 100% dari NAB pada instrumen pasar uang dalam negeri dan/Efek bersifat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan/atau korporasi dengan jangka waktu tidak lebih dari 1 (satu) tahun dan/atau sisa jatuh tempo tidak lebih dari 1 (satu) tahun sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

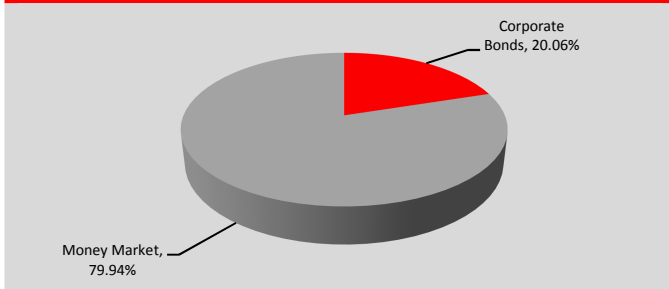
## Profil Reksa Dana

Tanggal Efektif :	23 September 2013
Tanggal Penawaran Perdana:	10 Oktober 2013
Tolok Ukur:	Indeks Reksa Dana Pasar Uang dan Rata-rata TD 3 Bulan
Minimum Pembelian Unit Penyertaan:	Rp1.000.000 (satu juta rupiah)
Bank Kustodian:	PT Bank Mega Tbk
Imbalan Jasa Manajer Investasi:	0,75% per tahun
Imbalan Jasa Bank Kustodian:	0,15% per tahun
Biaya pembelian:	0%
Biaya penjualan kembali:	0%

## Nilai Aktiva Bersih (per 30 Januari 2014)

NAB total (Rp):	26.144.118.032,41
NAB/unit (Rp):	1.021,6016
Jumlah Unit Penyertaan:	25.591.305,1321

## Alokasi Aset



## Kinerja

	1 bln	3 bln	6 bln	YoY	Sejak terbit
GAP Money Market Fund	0,76%	1,75%	n.a	n.a	2,16%
IMMF	0,48%	1,42%	n.a	n.a	1,83%
Rata-rata TD 3 bulan (setelah pajak)	0,45%	1,35%	2,7%	5,4%	n.a

IMMF (Infovesta Money Market Fund)

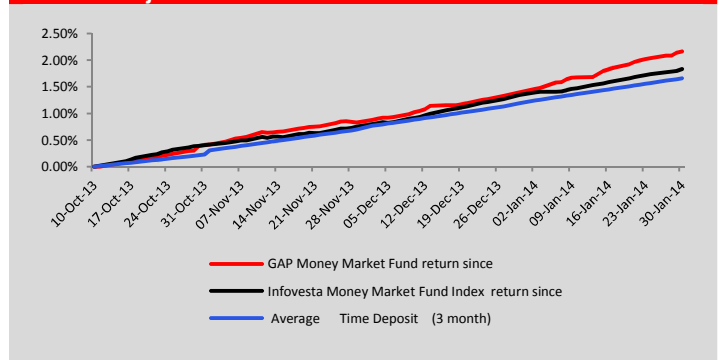
## Lima Besar Efek Dalam Portofolio

TD Bank Mega Syariah Klender
TD Bank BTPN
TD BRI Syariah
TD Bank Bukopin
TD Bank UOB

## PT GAP CAPITAL

Plaza ASIA/ABDA 20<sup>th</sup> floor  
 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 59  
 Jakarta Selatan 12190  
 Telepon : (62-21) 5140 0355  
 Faksimili : (62-21) 5140 0360  
 mail : [customer.service@gapcapital.co.id](mailto:customer.service@gapcapital.co.id)

## Grafik Kinerja Reksa Dana



## Ulasan Manajer Investasi

Inflasi Januari 2014 tercatat lebih tinggi dari prediksi yaitu sebesar 1,07% MoM (prediksi 1%) dan YoY sebesar 8,22% (prediksi sebesar 8,30%). Tingginya angka inflasi Januari disebabkan karena adanya bencana banjir yang menyebabkan terganggunya jalur distribusi bahan makanan. *Trade Balance* Desember 2013 tercatat surplus USD1,52 milyar (prediksi surplus USD700 juta), pada saat impor sebesar USD15,46 milyar dan ekspor tumbuh 10,3% menjadi USD16,98 milyar. BI Rate masih bertahan pada level 7,5% dan posisi cadangan devisa diperkirakan menembus USD100 milyar. Namun Rupiah awal tahun ini masih berada pada level Rp12.200/USD dan belum menunjukkan adanya penguatan. Faktor eksternal dipengaruhi oleh realisasi *tapering* The Fed yang kembali mengumumkan pengurangan stimulus sebesar USD10 milyar, atau menjadi USD65 milyar/bulan (dari sebelumnya USD75 milyar). The Fed Rate masih tetap pada level 0% - 0,25%. Ancaman defisit anggaran belanja dan depresiasi mata uang negara-negara *Emerging Market* turut memberikan sentimen negatif ditambah lagi perlambatan ekonomi China, kenaikan suku bunga acuan Bank sentral India dan devaluasi mata uang Argentina.

*Yield* obligasi Pemerintah AS T-Bond 10 tahun akhir bulan ditutup pada level 2,67% dan cenderung menurun dibanding bulan lalu yang berada pada level 3%. Penurunan *yield* di AS juga dipicu oleh data makro ekonomi AS yang kurang memuaskan dan turunnya kinerja bursa saham AS pada bulan Januari, sehingga investor beralih pada obligasi Pemerintah AS sebagai *safe haven*. Obligasi negara dengan tenor menengah - panjang mencatat kenaikan *yield* yang disebabkan oleh faktor eksternal serta sentimen inflasi yang tinggi dan nilai tukar Rupiah yang tidak membaik. *Yield* SUN acuan tenor 10 tahun pada Januari ditutup pada level 8,9% (*range* 8,50% - 9,15%) atau naik 52bps dibanding Desember 2013. *Yield* acuan tenor 20 tahun ditutup pada level 9,50% (naik 63bps) dan *yield* acuan tenor 15 tahun ditutup 9,41% (naik 52 bps). Obligasi negara tenor pendek (< 5 tahun) rata-rata mencatat penurunan *yield*, seri *benchmark* tenor 5 tahun ditutup pada *yield* 8,00% (turun 6 bps). Jumlah kepemilikan asing meningkat dan tercatat Rp328,97 triliun. Pemerintah berhasil menyerap Rp26,59 triliun atau 34% dari target lelang kuartal I senilai total Rp78 triliun. Diperkirakan Pemerintah kembali menyerap 33% - 35% dari target lelang tersebut pada bulan Februari 2014. BI Rate pada bulan Februari diprediksi pada kisaran 7,5% - 7,75%.

Kinerja GAP Money Market Fund sejak terbit (10 Oktober 2013) hingga akhir Januari 2014 mencatat pertumbuhan sebesar 2,16%. Kinerja bulanan sebesar 0,76% MoM. Lebih baik dibandingkan dengan *benchmark* yaitu Infovesta Money Market Fund sebesar 0,48%. Indikasi kinerja GAP Money Market Fund bila disetahunkan setara dengan 6,98% (setelah pajak).

Alokasi portofolio masih didominasi oleh Deposito Berjangka sebesar lebih dari 75%, sedangkan sisanya adalah Obligasi Korporasi *Money Market* dengan *investment grade*. Strategi untuk bulan Februari 2014 adalah meningkatkan alokasi Obligasi Korporasi *Money Market* secara bertahap dengan pertimbangan *yield* yang lebih tinggi dibandingkan suku bunga rata-rata deposito perbankan, dengan tetap memperhatikan resiko jangka pendek.



## DISCLAIMER

Laporan ini disajikan oleh PT GAP Capital hanya untuk tujuan informasi. Dalam kondisi apapun laporan ini tidak dapat digunakan atau dijadikan dasar sebagai penawaran menjual atau penawaran membeli. Laporan ini dibuat secara bebas dan berdasarkan perkiraan, pendapat serta harapan yang terdapat didalamnya seluruhnya menjadi milik PT GAP Capital sepanjang diketahui bahwa informasi yang terdapat dalam laporan dimaksud adalah benar atau tidak menyesatkan pada saat disajikan, PT GAP Capital tidak menjamin keakuratan atau kelengkapan dari laporan yang didasarkan pada kondisi tersebut. PT GAP Capital maupun officer atau karyawannya tidak bertanggung jawab apapun terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung sebagai akibat dari setiap penggunaan laporan ini. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa mendatang. Calon pemodal wajib membaca dan memahami Prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi.